

ABSTRAK

Rohman, Abd. 2022: *Peran Pengurus Pondok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Pondok Pesantren HMC Lirboyo*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, IAIT Kediri, Dosen Pembimbing Ibu. Fadilatul Fitria, M.Pd.I

Kata kunci: Peran Pengurus, Kedisiplinan Santri.

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan dapat menjadi istilah pengganti untuk hukuman ataupun instrumen hukuman dimana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun orang lain

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren HMC Lirboyo? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat terhadap sistem kedisiplinan santri Pondok Pesantren HMC Lirboyo?

Pendekatan penelitian dalam skripsi ini adalah kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dalam penelitian jenis ini lebih menonjolkan perspektif subjek.. Adapun data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari dokumen Pondok Pesantren HMC Lirboyo Kediri terutama data yang bersumber dari kepengurusan Pondok Pesantren yang menangani tentang kedisiplinan santri. oleh karenanya sumber data dalam penelitian ini adalah program kerja dan tata tertib Pondok Pesantren HMC Lirboyo Kediri.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, Peranan pengurus dalam meningkatkan kedisiplinan santri Pondok Pesantren HMC Lirboyo adalah berupa *pertama* membuat peraturan terkait kewajiban-kewajiban, larangan-larangan untuk dilakukan oleh santri, *kedua* memberi arahan berupa tata tertib Pondok Pesantren HMC Lirboyo, *ketiga* memberi peringatan berupa teguran atau sanksi sebagai efek jera, *keempat* memberi motivasi berupa hadiah kepada santri teladan. Adapun Faktor yang pendukung kedisiplinan santri adalah *pertama*, keteladanan pengurus dalam memberikan contoh yang baik agar para santri dapat menirukan perilaku pengurus, *kedua* ketegasan pengurus dengan cara memberikan hukuman bagi para santri yang melanggar peraturan. *Ketiga*, sarana prasana yang memadai, sehingga para santri mau melakukan kedisiplinan karna merasa berada di lingkungan yang nyaman dan aman. Adapun faktor penghambat adalah kendala yang timbul dari diri santri, seperti kurangnya minat santri dalam melaksanakan kedisiplinan, pembawaan karakter.

kemudian faktor lain dari diri sendiri adalah adanya pengaruh dari pihak luar, berupa pergaulan yang dipilih dari masing-masing santri yang melanggar kedisiplinan

